

**GANGGUAN PSIKIS TOKOH-TOKOH  
DALAM NOVEL-NOVEL KARYA IWAN SIMATUPANG  
(Sebuah Kajian Psikoanalisis)**



**HARYADI  
7317110561**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

**GANGGUAN PSIKIS TOKOH-TOKOH  
DALAM NOVEL-NOVEL KARYA IWAN SIMATUPANG**  
*(Sebuah Kajian Psikoanalisis)*



**HARYADI**  
**7317110561**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

**GANGGUAN PSIKIS TOKOH-TOKOH  
DALAM NOVEL-NOVEL KARYA IWAN SIMATUPANG  
(Sebuah Kajian Psikoanalisis)**



**HARYADI  
7317110561**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

GANGGUAN PSIKIS TOKOH-TOKOH  
DALAM NOVEL-NOVEL KARYA IWAN SIMATUPANG  
(SEBUAH KAJIAN PSIKOANALISIS)

CHARACTERS' PSYCHIC DISORDERS  
IN THE NOVELS OF IWAN SIMATUPANG  
(A STUDY OF PSYCHOANALYSIS)

HARYADI

ABSTRACT

The purpose of this study is to gain a deep understanding on the structure and characters' psychic disorders in the novel entitled *Merahnya Merah*, *Ziarah*, *Kering*, and *Kooong* by Iwan Simatupang. This is a qualitative study used content analysis method.

The design of this study is on determining the focus, asking questions, collecting data, and interpreting the data. This study used two approaches, namely the structural and psychoanalysis approach.

The results found: (1) Structure of the novels: a) the theme is *kegelandangan*; b) the plot is flashback; c) the setting is beggar's living; Jakarta, Central Java; transmigration village; d) the main characters are we and *Pak Sastro*, and d) the point of view is third person omniscient of knowing *style*. (2) psychological disorders: a) depression, schizophrenia, phobia, and hallucination are the form of the psychological disorders; b) losing the love one is the causes of mental disorders; c) psychic disorders result in disappointment and considered crazy; and d) psychological disorder solution is believing God, loving human beings, and life in harmony.

**Keywords:** *psychological disturbances, characters, novels, and psychoanalytic*

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA/  
PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Prof. Dr. Emzir, M.Pd.

Tanggal: 2-12-2014

Co-Promotor

Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.

Tanggal: 2-12-2014

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Djaali  
(Ketua/Rektor)

8/12/14

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd.  
(Sekretaris/Direktur)



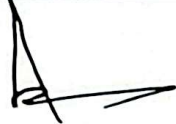






5-12-2014

Nama : Haryadi

No. Registrasi : 7317110561

Tahun Lulus : 2014

**PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI  
SETELAH UJIAN TERTUTUP**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Djaali (Rektor)		8/12-2014
2.	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd. (Direktur PPs/Ketua)		5/12-2014
3.	Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd. (Asisten Direktur I/Sekretaris)		3/12-2014
4.	Prof. Dr. Emzir, M.Pd. (Ketua Prodi)		2/12-2014
5.	Prof. Dr. Emzir, M.Pd. (Promotor)		2/12-2014
6.	Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. (Co-Promotor)		2/12-2014
7.	Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd. (Penguji Senat)		27/11-2014
8.	Prof. Dr. Zainal Rafli, M.Pd. (Penguji Senat)		17/11-2014
9.	Prof. Dr. Dendy Sugono (Penguji Luar)		2/12-2014

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi itu bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 3 Desember 2014



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryadi', written over a horizontal line.

Haryadi

d) Penokohan .....	28
e) Sudut Pandang .....	30
2) Unsur Ekstrinsi.....	32
2. Hakikat Gangguan Psikis .....	32
a. Pengertian Gangguan Psikis .....	32
b. Penyebab Gangguan Psikis .....	36
c. Jenis-jenis Gangguan Psikis.....	38
1) Fobia .....	38
2) Depresi.....	40
3) Kepribadian Ganda .....	43
4) Skizofrenia .....	45
d. Akibat Gangguan Psikis .....	48
e. Solusi Mengatasi Gangguan Psikis .....	50
3. Hakikat Psikoanalisis .....	52
a. Pengertian Psikoanalisis.....	52
b. Teori Psikoanalisis .....	54
1) Sigmund Freud.....	54
2) Carl Gustav Jung.....	62
3) Alfred Adler .....	66
c. Hakikat Mekanisme Pertahanan Ego .....	70
4. Representasi dan Identitas Tokoh .....	80
a. Latar Sosial Budaya Perspektif Sastra .....	82
b. Sosial Budaya <sup>83</sup>	
1) Kehidupan Sosial .....	83
2) Nilai Budaya .....	85
B. Kerangka Konseptual .....	88
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	89
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>93</b>
<b>A. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>93</b>

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	94
C. Latar Penelitian .....	94
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	95
E. Data dan Sumber Data .....	96
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	97
G. Prosedur Analisis Data.....	100
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	102
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	105
A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian .....	105
B. Temuan Penelitian .....	108
1. Deskripsi Struktur Instrinsik Novel-novel Karya Iwan Simatupang .....	109
a. Analisis Struktur Novel <i>Merahnya Merah</i> .....	109
1) Tema .....	109
2) Penokohan .....	111
3) Alur .....	120
4) Latar .....	121
5) Sudut Pandang .....	123
b. Analisis Struktur Novel <i>Ziarah</i> .....	125
1) Tema .....	126
2) Penokohan .....	126
3) Alur .....	129
4) Latar .....	130
5) Sudut Pandang .....	130
c. Analisis Struktur Novel <i>Kering</i> .....	132
1) Tema .....	132
2) Penokohan .....	134
3) Alur .....	136
4) Latar .....	136

5) Sudut Pandang .....	136
d. Analisis Struktur Novel <i>Kooong</i> .....	138
1) Tema .....	138
2) Penokohan .....	139
3) Alur .....	140
4) Latar .....	141
5) Sudut Pandang .....	142
2. Analisis Gangguan Psikis Tokoh-tokoh dalam Novel-novel	
Karya Iwan Simatupang .....	144
a. Novel <i>Merahnya Merah</i> .....	145
1) Bentuk Gangguan Psikis .....	145
2) Penyebab Gangguan Psikis .....	156
3) Akibat Gangguan Psikis.....	161
4) Solusi Mengatasi Gangguan Psikis .....	168
b. Novel <i>Ziarah</i> .....	175
1) Bentuk Gangguan Psikis .....	176
2) Penyebab Gangguan Psikis .....	179
3) Akibat Gangguan Psikis.....	186
4) Solusi Mengatasi Gangguan Psikis .....	201
c. Novel <i>Kering</i> .....	205
1) Bentuk Gangguan Psikis .....	205
2) Penyebab Gangguan Psikis .....	208
3) Akibat Gangguan Psikis.....	216
4) Solusi Mengatasi Gangguan Psikis .....	226
d. Novel <i>Kooong</i> .....	232
1) Bentuk Gangguan Psikis .....	232
2) Penyebab Gangguan Psikis .....	237
3) Akibat Gangguan Psikis.....	244
4) Solusi Mengatasi Gangguan Psikis .....	260

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual Analisis Gangguan Psikis Tokoh-tokoh dalam Novel-novel Karya Iwan Simatupang dengan Pendekatan Psikoanalisis.....	88
Bagan 2: Langkah Pengembangan Kategori Model Induktif .....	100

Lampiran 15: Transkrip Wawancara 1.....	401
Lampiran 16: Transkrip Wawancara 2.....	403
Lampiran 17: Transkrip Wawancara 3 .....	405
Lampiran 18: Transkrip Wawancara 4 .....	407
Lampiran 19: Transkrip Wawancara 5.....	409
Lampiran 20: Transkrip Wawancara 6.....	500
RIWAYAT HIDUP .....	468

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani, Supratman dan Endang Sugriati. *Ikhtisar Roman Sastra Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Abram, M. H. *The Mirror and The Lamp*. London-New York: Oxford University Press, 1979.
- Akbar, Ali. *9 Ciri Negatif Manusia Indonesia*. Jakarta: Penaku, 2011.
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: IKIP Malang, 2009.
- Azies, Furqonul dan Abdul Hasim, *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Bambang KS. "Ziarah Bersama Kekonyolannya Iwan Simatupang." *Kompas*, 6 Agustus 1972.
- Baihaqi, Mif, dkk. *Psikiatri: Konsep Dasar dan Gangguan-gangguan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Barigin, Raminah. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Baker, Chris. *Cultural Studies: Theory and Practice*. London: Sage Publication, 2000.
- Berry, Ruth. *Freud: Seri Siapa Dia*, Alih Bahasa Frans Kowa. Jakarta: Erlangga, 2001
- Bertens, Hans. *Literary Theory: The Basics*. New York: Rotledge, 2002.
- Bertens, K. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Chua Seng Lee. *Menolak Kalah: Mengatasi Depresi, Menggapai Damai di Hati*. Jakarta: Libri, 2013.
- Danujaya, Budiarto. "Beberapa Catatan tentang Pembaharuan Iwan Simatupang dalam Penokohan dan Tema", dalam Korrie Layun Rampan (ed.), *Iwan Simatupang Pembaharu Sastra Indonesia*. Jakarta: Yayasan Arus, 1985.

- Daradjat, Zakiah. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Mas Agung. 1994.
- Daradjat, Zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung. 1996.
- Djoko Damono, Sapardi. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1987.
- Dufresne, Tood. *Killing Freud—Kultur Abad Kedua Puluh & Kematian Psikoanalisis*, diterjemahkan oleh Agus Riyanto. Yogyakarta: Kanisius. 2010.
- Eagleton, Terry. *Teori Sastra sebuah Pengantar Komprehensif*, Terjemahan Harfiah Widiawati dan Evi Setyarini. Yogyakarta: Jalasutra. 2006.
- Effendi, S. *Sastra dan Apresiasi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001.
- Ekarini Saraswati, Ekarini. "Struktur Psikis Tokoh Utama Novel Ziarah Karya Iwan Simatupang dan Novel Saman Karya Ayu Utami: Sebuah Analisis Komparatif dengan Pendekatan Psikoanalisis Sigmud Freud", dalam *Jurnal Artikulasi*. Universitas Negeri Malang. 12(2). 2011
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2011.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya*. Yogyakarta: MedPress. 2008.
- Endraswara, Suwardi. *Metode Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS. 2011.
- Endraswara, Suwardi, 2013. Pos-el: [suwardi\\_endraswara@yahoo.com](mailto:suwardi_endraswara@yahoo.com). Diakses, Selasa, 28 Mei 2013.
- Fahmi, Musthafa, *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Jilid II. Jakarta: Bulan Bintang. 1977.
- Faruk, HT. "Novel Merahnya Merah sebagai Cermin Orisinalitas Iwan". dalam Korrie Layun Rampan, *Iwan Simatupang Pembaharu Sastra Indonesia*. Jakarta: Yayasan Arus. 1985.

- Faruk, HT. *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Struktualisme Genetik sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Faruk, HT. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara. 2012.
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. *Theories of Personality "Teori Kepribadian"*, Edisi 7, Terjemahan Handriatno. Jakarta: Salemba Humanika. 2012.
- Freud, Sigmund. *Pengantar Umum Psikoanalisis*, Terjemahan Haris Setiowati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- From, Erich, *The Art of Litening, Kritik atas Psikoanalisis Sigmund Freud*, Alih Bahasa Apri Danarto. Yogyakarta: Jendela. 2002.
- Gunarsa, Yulia Singgih. *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2002.
- Hadi, Muhammad Sofian. "Konflik pada Tokoh Utama dalam Novel *To Kill a Mockingbird* Karya Harper Lee, (Suatu Kajian Psikologi Sastra), Tesis. Jakarta: PPs UNJ. 2011.
- Hall, Calvin S., & Gardner Lindzey. *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*, Terjemahan oleh A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius. 2005.
- Hall, Calvin S., & Garder Lindzey. *Psikologi Kepribadian 1: Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*, Cetakan ke-18, Terjemahan Yustinus. Yogyakarta: Kanisius. 2009.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto, *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius 1986.
- Hasil Wawancara dengan S. Efendi (Ahli Peneliti Utama Badan Bahasa Depdikbud), Senin, 17 Desember 2012, di Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional. 2012.
- Herliany, Dorothe Rosa, 1986, "Manusia Baru dalam Novel Iwan Simatupang," *Pelita*, 7 Desember 1988.
- Hidayat, Dede Rahmat. *Ilmu Perilaku Manusia: Pengantar Psikologi untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media. 2009.
- Hirata, Andrea. "Kekuatan Sasatra Luar Biasa," *Kedaulatan Rakyat*, 27 Mei 2012.

- Hudson, W. H. *An Introduction to the Study of Literature*. London: George G. Harrap & Co. Ltd. 1961.
- Inayati Istiana, Inni. "Aktualisasi Diri Tokoh Keenan dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari (DEE) dalam *Alayasastra*, Jurnal Ilmiah Kesusastraan 9(2). hh. 135—146. 2013.
- Jassin, H.B. *Kesusastraan Indonesia dalam Kritik dan Esai*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jassin, H.B. *Tifa Penyair dan Daerahnya*, Jakarta: Gunung Agun. 1977.
- Junaedie, Moha. *Apresiasi Sastra Indonesia*, Ujung Pandang: Putra Maspul, 2004.
- Junus, Umar. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1985.
- Kamajaya. *Lima Karya Pujangga Ranggawarsita*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985.
- Kartono, Kartini. *Kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Rajawali. 2003.
- Khristiyanti, Dian. "Analisis Tokoh dan Penokohan Sri dalam Novel *Pada Sebuah Kapal* Karya NH. Dini, *Alayasastra Jurnal Ilmah Kesausatraan*, 9(1). 2013.
- Kosasih, E. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV Yrama Widya. 2012.
- Koswara, E., *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: PT Eresco. 1991.
- Krech, David, dkk. dalam Albertine Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2011.
- Kuntjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1990.

- Kuiper, Kathleen. *Prose: Literary Terms and Concepts*. New York: Britannica Education Publishing. 2012.
- Kutha Ratna, Nyoman. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Laurenson, Diana and Alan Swingewood, *Sociology of Literature*. London: sage Publication. 2000.
- Lubis, Muchtar. *Menulis Novel dalam "Sastra dan Tekniknya."* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1997.
- Lukas dan Faruk. *Dekonstruksi dalam Studi Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1994.
- Luxemburg, van Jan, Mieke Bal, dan Willem G. Weststeijn, *Pengantar Ilmu Sastra*, Diindonesiakan oleh Dick Hartoko. Jakarta: PT Gramedia. 1989.
- M. Noor, Rohinah, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Miller, Hillis J. *On Literature: Aspek Kajian Sastra*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Minderop, Albertine. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2011.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2007.
- Okke KS. Zaimar, Okke KS. *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang*. Jakarta: Seri ILDEP. 1990.
- Persulesy, Sylvia Irene. "Perwatakan Tokoh-tokoh dalam Novel Gadis Tangsi Karya Suparto Brata (Sebuah Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud)", *Tesis*. Jakarta: PPs UNJ. 2005.
- Philipp Mayring, Philipp. "Qualitative Content Analysis" [28 paragraphs]. *Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research*, 1(2), Art. 20 (June, 2000).

- Pranadji, Tri. "Perpektif Pengembangan Nilai-nilai Sosial Budaya Bangsa", *Majalah Sastra*. 2(4), 329. 2004.
- Prasojo, Wieriyanto, *Kesehatan Mental: Kajian Sudut Pandang Agama dan Sosial Kemasyarakatan*. Jakarta: Tsaqofah. 2005.
- Prihatmi, Th Sri Rahayu. *Dari Muchtar Lubis Hingga Mangunwijaya*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Purba, Antika. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Rahmat Hidayat, Dede. *Ilmu perilaku Manusia: Pengantar Psikologi untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media. 2009.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia. 2000.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Retno, Iswandari. "Iwan Simatupang dan Tokoh Imajinernya." *Basis*, 60 (11—12), 2011.
- Retnaningsih, Aning. *Roman dalam Masa Pertumbuhan Kesusastraan Indonesia Modern*. Jakarta: Erlangga: 1983.
- Rokhmansyah, Alfian. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Rozak Zaidan, Abdul, Anita K. Rustapa dan Hani'ah. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Ryan, Michael. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: JALASUTRA.
- Sakai, Gus TF. "Sastra dan Kepekaan Budi," *Kompas*, 8 Januari 2012.
- Sarwono, Sarlito Wirawan dan Eko A. Meinarno. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2012.
- Satoto, Soediro dan Zainuddin fananie (ed.). *Sastra: Ideologi, Politik, dan Kekuasaan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2000.

- Satyagraha Hoerip, Satyagraha. "Novel-novel Iwan Simatupang: Luapan Utuh Pergumulannya Atas Ajal". dalam Korrie Layun Rampan, *Iwan Simatupang Pembaharu Sastra Indonesia*. Jakarta: Yayasan Arus. 1985.
- Selden, Raman. *A Reader's Guide to Contemporary Literary Theory*, Sussex: The Harvester Press. 1986.
- Setiadi Arif, Imam. *Skizofrenia: Memahami Dinamika Keluarga Pasien*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sides, Sudyarto DS. "Iwan Simatupang: Kerakyatjelataan Universal Novel Baru Indonesia". dalam Korrie Layun Rampan, *Iwan Simatupang Pembaharu Sastra Indonesia*. Jakarta: Yayasan Arus. 1985.
- Simatupang, Iwan. *Kering: Sebuah Novel*. Jakarta: Gunung Agung. 1972.
- Simatupang, Iwan. *Kooong: Kisah Tentang Seekor Perkutut*. Jakarta: Pustaka Jaya. 1975.
- Simatupang, Iwan. *Merahnya Merah: Sebuah Novel*. Jakarta: Gunung Agung. 1983.
- Simatupang, Iwan. *Ziarah: Sebuah Novel*. Jakarta: Djambatan. 2004.
- Singgih Gunarsa, Yulia. *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*, Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2002.
- Sofyan, Oyon dan Frans M. Parera (ed.), *Kebebasan Pengarang dan Masalah Tanah Air (Esai-esai) Iwan Simatupang*. Jakarta: Buku Kompas. 2004.
- Sudjiman, Panuti. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Pustaka Jaya. 2008.
- Sumardjo, Jakob. *Pengantar Novel Indonesia*. Jakarta: PT Karya Unipress. 1983.
- Sumardjo, Jakob. *Lintasan Sastra Indonesia Modern, Vol. 1*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 1992.
- Sumardjo, Trisno. "Seni sebagai Tanggung Jawab" dalam *Sejarah Sastra Indonesia Abad XX*, Penyusun E. Ulrich Kratz Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2000.

- Sumardjo, Jakob dan Saini KM, *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia. 1986.
- Sundari HS, Siti. *Kesehatan Mental dalam Kehidupan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Supriyadi, Dedy. *Pendidikan Nilai sebuah Mega Trend? Dalam Mengartikulaikan Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Alfabeta. 2004.
- Susanto, Dwi, *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS. 2012.
- Suseno, Magnis. *Filsafat sebagai Ilmu Kritis*. Yogyakarta: Kanisius. 1992.
- Stanton, Robert. *Teori Fikisi*, Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Syarief, Chusaerry Rusdy. "Eksistensi Manusia dalam Novel-novel Karya Iwan Simatupang (Suatu Kajian Struktural Genetik)." *Disertasi*. Jakarta: PPs UNJ. 2011.
- Syurapati, Mohamad A & Agustina Soebachman. *7 Teori Sastra Kontemporer & 17 Tokohnya: Sebuah Perkenalan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: IN AzNA Books. 2012.
- Tasai, S. Amran. "Iwan Simatupang dan Tragedinya" dalam Korrie Layun Rampan, Layun (Ed.), *Iwan Simatupang Pembaharu Sastra Indonesia*. Jakarta: Yayasan Arus. 1985.
- Teeuw, A. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya. 2013.
- Toda, Dami N. *Novel Baru Iwan Simatupang*. Jakarta: Pustaka Jaya. 1980.
- Toda, Dami N. "Iwan Simatupang (1928—1970) Manusia Hotel Salak Kamar 52." dalam Korrie Layun Rampan, *Iwan Simatupang Pembaharu Sastra Indonesia*. Jakarta: Yayasan Arus. 1985.
- Toha-Sarumpaet, Riris K. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*, Edidi Revisi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010.
- Tri Priyatni, Endah, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Wade, Carole dan Carol Tavis, *Psikologi. Edisi Kesembilan, Jilid 2. Jakarta: Erlangga. 2007.*
- Wasesa, Respati. "Mengembalikan Sastra untuk Masyarakat." *Kompas*, 21 Februari 2012.
- Wellek, Rene & Austin Warren. *Teori Kesusastraan*, Diindonesiakan oleh Melani Budianta. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Wieriyanto Prasojo, Wieriyanto. *Kesehatan Mental: Kajian Sudut Pandang Agama dan Sosial Kemasyarakatan*. Jakarta: Tsaqofah. 2005.
- Wijaya, Putu. "Sastra bagi Siswa." *Kompas*, 30 Mei 2012.
- Wirawan. *Menghadapi Stres dan Depresi: Seni Menikmati Hidup Agar selalu Bahagia*. Jakarta: Platinum. 2012.
- Yunus, Umar. *Dari Peristiwa ke Imajinasi*. Jakarta: PT Gramedia. 1983.
- Yusuf, Syamsu. *Mental Hygiene*. Bandung: Pustaka Bani Qurasyi. 2004.
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Zaidan, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zakiah, Daradjat. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung. 1996.
- Zamzam Noor, Acep, dkk. *33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh*. Jakarta: KPG. 2014.
- Zuriyati. "Gangguan Psikis Tokoh-tokoh dalam Kumpulan Cerpen *Al Kabuus* (Halusinasi)." *Disertasi*. Jakarta: PPs UNJ. 2005.

## BAB VI

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur dalam novel *Merahnya Merah*, *Ziarah*, dan *Kering* merupakan novel yang unik. Keunikan struktur ini dapat dilihat dari penokohan yang tanpa nama. Tokoh-tokohnya memerankan jabatannya masing-masing. Sedangkan dalam novel *Kooong* sudah mendekati novel-novel pada umumnya. Tokoh-tokohnya bernama. Dari keunikan struktur dalam novel tersebut, novel-novel dapat dikategorikan novel baru. Maksudnya adalah novel yang lahir tidak seperti novel-novel pada umumnya.
2. Bentuk gangguan psikis yang dialami para tokoh dalam novel-novel karya Iwan Simatupang adalah depresi, fobia, skizofrenia, dan halunisasi. Hal ini membuat perilaku tokoh-tokohnya tidak stabil dalam kehidupan sehari-hari. Jiwanya diliputi keresahan dan kebingungan. Akhirnya menjurus pada gangguan jiwa.
3. Faktor penyebab gangguan psikis tokoh-tokoh dalam novel *Merahnya Merah*, *Ziarah*, *Kering*, *Kooong* karya Iwan Simatupang adalah kegagalan, ibu, bapaknya, dan saudara dibunuh, rumahnya hancur, diperkosa, dan

ditinggal kematian orang-orang yang dicintainya. Hal ini membuat seseorang tergoncang jiwanya. Termasuk tokoh-tokoh dalam novel-novel tersebut. Kegoncangan jiwa ini akan mengganggu perilaku seseorang yang mengalaminya dan berdampak pada orang lain di sekitarnya.

4. Akibat gangguan psikis tokoh-tokoh dalam novel *Merahnya Merah*, *Ziarah*, *Kering*, dan *Kooong* karya Iwan Simatupang adalah menjadi gelandangan, seks bebas, suka membunuh, mabuk-mabukan, dan mati mengenaskan. Akibat ini timbul karena ketahanan moral dan agama tidak tertanam dalam kehidupannya. Kehidupan yang tidak dilandasi oleh aturan agama, maka terjadi kehidupan yang bebas tanpa ada batas-batas kemanusiaan dan budaya.
5. Solusi untuk mengatasi gangguan psikis tokoh-tokoh dalam novel-novel karya Iwan Simatupang adalah ingat Tuhan, berdoa, dan mendatangi tempat peribadatan. Hal ini menunjukkan bahwa para tokohnya sudah kembali pada kehidupan yang memiliki aturan dan budaya.
6. Representasi tokoh utama dalam novel *Merahnya Merah*, *Ziarah*, dan *Kering* adalah kegagalan tidak harus putus asa apalagi berbuat menyiksa diri. Kegagalan harus dijadikan sebuah pelajaran untuk bangkit. Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Dengan semangat ini, maka seseorang tidak akan terpuruk. Hal ini perlu dilandasi dengan berikhtiar dengan tetap kerja keras dan menjalankan perintah Tuhan dengan memperbanyak beribadah kepada-Nya.

## B. Rekomendasi

Dari simpulan tersebut direkomendasikan sebagai berikut.

1. Sastra memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk watak dan kepribadian seseorang. Dengan bekal apresiasi sastra yang memadai, peserta didik diharapkan memiliki sikap arif, matang, dan dewasa. Namun, secara jujur diakui bahwa selama ini sastra belum mendapatkan tempat yang terhormat dalam dunia pendidikan Indonesia. Hal ini banyak faktor, di antaranya kurikulumnya, ketidaksiapan gurunya, sulitnya menentukan bahan ajar, atau minimnya minat peserta didik terhadap sastra. Bahkan sastra dianggap hanya sekadar produk dunia khayalan dan lamunan yang tidak akan memberikan manfaat dalam kehidupan nyata. Padahal sastra pada hakikatnya merupakan kehidupan; tempat diproyeksikannya berbagai fenomena hidup dan kehidupan hingga ke ceruk-ceruk batin manusia. Sastra bisa menjadi bukti sejarah yang otentik tentang peradaban manusia dari zaman ke zaman. Hal ini bisa terjadi lantaran sastra tidak pernah dikemas dalam situasi yang kosong. Artinya, teks sastra tidak pernah terlepas dari konteks sosial-budaya masyarakatnya. Dengan kata lain, teks sastra akan mencerminkan situasi dan kondisi masyarakat pada kurun waktu tertentu. Sebagai sebuah produk budaya, dengan sendirinya teks sastra tidak hanya merekam kejadian-kejadian faktual pada kurun waktu tertentu, tetapi juga menafsirkan dan mengolahnya hingga menjadi adonan teks yang indah, subtil, dan eksotis. Kepekaan intuitif sang pengarang

terhadap masalah hidup dan kehidupan menjadi modal yang cukup potensial untuk melahirkan teks-teks sastra yang unik dan mencengangkan. Di samping itu, teks sastra memiliki kandungan nilai yang sarat dengan sentuhan kemanusiaan. Dengan membaca teks sastra, nurani pembaca menjadi lebih peka terhadap persoalan hidup dan kehidupan. Teks sastra juga mampu merangsang peminat dan pembacanya untuk menghindari perilaku-perilaku anomali yang secara sosial sangat tidak menguntungkan. Kaum remaja-pelajar yang suka tawuran dan selalu menggunakan bahasa kekerasan dalam menyelesaikan masalah merupakan potret kegagalan pengajaran sastra di sekolah. Mereka tak pernah membaca teks sastra sehingga tidak memiliki kepekaan dan kearifan hidup dalam menghadapi masalah kehidupan yang mencuat ke permukaan.

2. Struktur novel sangat diperlukan untuk mengetahui isi sebuah novel. Isi dalam novel merupakan ungkapan perasaan seorang pengarang. Perasaan yang diungkapkan dalam novel tidak terlepas dari aspek kejiwaan dan perilaku pengarang dalam kehidupan sehari-hari. Ungkapan perasaan tersebut disampaikan pengarang berdasarkan imajinasinya melalui unsur-unsur intrinsik, yaitu tema, alur, penokohan, seting, dan sudut pandang. Unsur intrinsik ini untuk membantu dalam membangun peristiwa yang dialami para tokohnya. Peristiwa yang dialami para tokoh dalam novel *Merahnya Merah*, *Ziarah*, *Kering*, dan *Kooong* penuh konflik

perlu ditiru, tetapi dapat dijadikan pelajaran bagi pelajar dan mahasiswa. Dengan harapan peserta didik tidak berperilaku menyimpang karena akibatnya adalah penderitaan. Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa tersebut adalah apabila seseorang tidak memiliki keyakinan (agama) yang kuat, maka perilakunya menyimpang dan berakibat penderitaan. Dengan demikian, diharapkan bagi pembaca, khususnya pelajar dan mahasiswa agar tidak berperilaku menyimpang.

4. Dalam novel *Merahnya Merah*, *Ziarah*, *Kering*, dan *Kooong*, di samping para tokohnya banyak berperilaku menyimpang, tetapi ada perilaku yang positif. Di antaranya adalah ada usaha ingin menjernihkan permasalahan, ingat Tuhan (berdoa), merantau ke daerah lain, bertaubat, berziarah, menhibur diri, minta maaf, kepasrahan kepada Tuhan, saling ingat mengingatkan, dan mengadakan ronda malam untuk ketentraman warga. Kalau dilihat dari kata-kata tersebut diambil dari beberapa Al-Quran dan hadist. Oleh karena itu, memberikan semangat untuk selalu berbuat baik perlu ditiru. Sikap idealisme sebagai manusia perlu ditiru dan ditanamkan kepada peserta didik. Hal ini juga akan menanamkan nilai-nilai moral yang baik.

5. Dari peristiwa demi peristiwa yang dikemukakan terdahulu, baik yang negatif maupun positif, maka diharapkan sebagai berikut.

a. Dapat menanamkan pendidikan moral yang menyenangkan. Untuk menanamkan pendidikan moral yang menyenangkan perlu adanya

contoh, baik dari orang tua, guru, dan pemimpin di masyarakat. Tempat pembentukan karakter peserta didik yang bermoral ditanamkan pertama dan utama adalah di rumah. Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab ada pada orang tua dengan cara memberi teladan yang baik. Selanjutnya, pendidikan di sekolah, walaupun waktunya terbatas, tetapi dengan teladan dari seluruh penyelenggara di sekolah, maka akan terbentuk karakter yang kuat pada peserta didik.

- b. Dapat diimplementasikan dalam Kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis teks. Ada dua sumbangan hasil kajian ini, yaitu (i) penyediaan secara seimbang antara teks sastra dengan teks nonsastra. Diharapkan dalam Kurikulum 2013 secara eksplisit mencantumkan bahwa porsi antara teks sastra dengan teks nonsastra seimbang, (ii) penyediaan bacaan dan media mutlak diperlukan dalam menerapkan Kurikulum 2013. Pembelajaran berbasis teks membutuhkan bacaan dan media yang berupa teks-teks sesuai tuntutan kurikulum.
- c. Di samping diaplikasikan di sekolah, hasil kajian ini dapat diterapkan di perguruan tinggi, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang (FKIP UMP) tempat peneliti mengajar. Di FKIP UMP ada mata kuliah yang relevan dengan hasil penelitian, yaitu mata kuliah: *Teori dan Sejarah Sastra, Apresiasi Prosa Fiksi, Kajian Prosa Fiksi, Penelitian Sastra, dan Seminar Sastra*. Melalui lima mata kuliah inilah diharapkan para mahasiswa dapat memperoleh

pengetahuan tentang teori dan sejarah sastra, serta dapat memahami hakikat sastra. Dengan mengetahui dan memahami hakikat sastra, khususnya novel, maka diharapkan para mahasiswa memiliki sikap dan karakter yang kuat tentang jati diri manusia seutuhnya.

6. Representasi tokoh utama untuk pembinaan karakter melalui tokoh utama  
Sikap dan perilaku tokoh utama dalam novel biasanya adalah orang baik atau terpuji. Oleh karena itu, peserta didik dapat mencontoh perbuatan tokoh utama tersebut.